

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan juga pembahasan yang penulis teliti tentang Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Membangun Toleransi Beragama di SMAN 8 Kediri, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Membangun Toleransi Beragama Di SMAN 8 Kediri

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kediri merupakan sekolah multikultural. Sekolah ini tidak hanya memiliki 1 latar belakang ras, budaya, suku atau keyakinan melainkan sekolah ini menghimpun seluruh warga sekolahnya baik guru maupun peserta didik dalam satu kesatuan tanpa membeda-bedakan. Terlebih dalam hal perbedaan agama atau kepercayaan yang oleh masing-masing warga sekolah. Terdapat 3 tahapan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam membangun toleransi beragama di SMAN 8 Kediri yakni melalui:

- a) Tahap Transinformasi, melalui penyampaian materi pembelajaran tentang toleransi beragama dan kegiatan tambahan di luar kelas seperti pengajian kitab kuning dan ceramah keagamaan.

- b) Tahap Transaksi Nilai, di wujudkan melalui kegiatan pembiasaan pembacaan surat yaasin tiap hari jumat, kegiatan sholat jumat, sholat dhuhur berjamaah, pemotivasian, dan penerapan metode berbasis kontekstual saat pembelajaran pai.
- c) Tahap Transinternalisasi, diwujudkan dalam bentuk budaya saling menghormati satu sama lain, budaya peduli dan toleran terhadap antar suku atau beda agama.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang di Tanamkan dalam Membangun Toleransi Beragama Di SMAN 8 Kediri

Adapun nilai-nilai pendidikan yang di tanamkan dalam membangun toleransi beragama di SMAN 8 Kediri adalah yang *pertama*, nilai aqidah melalui pemberian motivasi, pengarahan serta menanamkan 6 rukun iman dan 5 rukun Islam. Melalui penanaman ini, peserta didik dapat saling menghormati dalam perayaan tiap masing-masing agama dan tidak saling menjelek-jelekkkan ajaran agama lain.

Kedua, nilai syariah, pihak sekolah menanamkan nilai keadilan dalam bentuk pemberian materi pelajaran dan pengadaan fasilitas beribadah, dengan harapan dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada umat lain yang sedang beribadah. Selain itu, penanaman nilai sosial kemanusiaan. Terlihat dari beberapa kegiatan infaq rutin dan kegiatan galang dana.

Ketiga, nilai akhlaq. Melalui nilai kepedulian yakni yang di tanamkan oleh guru pai dengan memberikan wawasan tentang saling peduli kepada siapapun tanpa memandang status sosial atau agama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang bersifat konstruktif kepada semua yang terlibat dalam pembelajaran di SMAN 8 Kediri demi tercapainya kemajuan dan perkembangan pembelajaran pendidikan agama islam. Adapun saran-saran yang peneliti usulkan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMAN 8 Kediri untuk selalu mengutamakan kualitas pendidikan karakter terlebih dalam hal menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam membangun toleransi beragama kepada peserta didik melalui beberapa kebijakan yang di buat oleh pihak sekolah, mendukung secara penuh kegiatan-kegiatan pai dan menyediakan fasilitas sebagai upaya menginternalisasikan nilai-nilai pai dalam membangun toleransi beragama di SMAN 8 Kediri serta memberikan pengevaluasian terhadap upaya internalisasi nilai-nilai pai dalam membangun toleransi beragama agar berjalan sesuai semestinya.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar selalu mengupayakan dan melakukan risert yang lebih mendalam mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membangun toleransi beragama di sekolah lainya sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat

mendatangkan manfaat dan memiliki validitas yang lebih tinggi serta dapat memberikan wawasan bagi pembaca.